

**LAPORAN KEGIATAN MEMBINA JURNALISTIK DI MADRASAH ALIYAH
MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**



Oleh :

Nama : Achmad Irfan Muzni, M.Psi., Psikolog
NIDN : 0712057402
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

Juni 2018

A. Nama Kegiatan

Membina Jurnalistik

B. Pelaksana

Achmad Irfan Muzni, M.Psi., Psikolog

C. Tujuan

Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang jurnalistik

D. Sasaran kegiatan

Sasaran kegiatan adalah peserta didik Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur

E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan pada tanggal 02 Januari – 30 Juni 2018, di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur.

Kekuatan Do'a dan Semangat

Hanan Aslamiah Thoriq, putri kelahiran Muara Jaya, 26 November 2001. Bertempat tinggal di Liwa, Lampung Barat. Putri ke-2 dari pasangan Bapak Thoriq & Ibu Suyanti ini memiliki bakat *public Speaking* dan retorika dakwah yang baik.

Siswi kelas XI 1 Aliyah Mutu ini berhasil menyabet Juara 1 Lomba Da'i se-Lampung yang diadakan oleh Rohani Islam (rohis) SMAN 3 Metro.

Hanan, demikian ia biasa dipanggil, mengenal dunia da'i sejak kelas 2 MI melalui kaset da'i cilik yang sering diputar oleh ayahnya. Sejak dibangku MI ia mendapat juara 2 da'i Bahasa Indonesia & Bahasa Arab Se-Kabupaten Lampung Barat tahun 2011, juara 1 lomba da'i dan bahasa arab se-kecamatan tahun 2012, juara 1 pidato Kabupaten Lampung Barat tahun 2013. Di MTs, ia berhasil menyabet juara 1 lomba pidato bahasa arab se-Kabupaten Lampung Barat dalam aksioma 2015 & melanjutkan ke tingkat provinsi.



"Tidak ada satupun keberhasilan yang dapat diraih tanpa do'a dan usaha. Untuk itu tetaplah rendah hati terhadap apapun yang kau miliki, karena sangat mudah bagi Allah untuk menghancurkan seseorang hanya karena sebuah kesombongan," begitulah pesannya.

Hanan bercita-cita menjadi hakim Mahkamah Konstitusi dan motivator. Ia ingin menegakkan hukum di Indonesia agar menjadi Baldatun Thoyyibatun wa Robbun Ghofur.

"Jangan pernah takut untuk bermimpi sekalipun ada yang mematahkan semangatmu, karena mereka tidak akan bisa mencegah terkabulnya doa-doamu & mengkhianati usahamu," ujarnya penuh semangat.

Ia juga aktif di Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan seringkali menjadi *Master of Ceremony* dalam berbagai acara. Ia berharap semoga kedepannya banyak kader-kader yang hebat & berkualitas yang terlahir dari Aliyah Mutu. (putri rahmawati)

Gali Potensi Menuju Kesuksesan

Hay sobat Al-Qalam, sosok kita kali ini namanya Naina Khayatin Nufus, salah satu siswi MTs Muhammadiyah Tanjung Qencono. Naina, begitu ia kerap disapa, gadis kelahiran Tanjung Qencono, 14 Januari 2004 ini memiliki banyak prestasi di bidang Qiro'atul Qur'an.

Anak ke-3 H. Huriyanto dan Hj. Zainatun yang duduk di kelas VIII ini mempelajari Qiro' dari ayahnya sendiri yang merupakan seorang *Master of Qiro'atul Qur'an* dan pengasuh Pondok Darul Qur'an yang banyak melahirkan generasi-generasi Qiro' berprestasi. Atas kemauannya sendiri Naina mulai dibimbing ayahnya sejak duduk di bangku TK ABA Tanjung Qencono, "membaca Al-Qur'an itu kewajiban, bukan pilihan," ujar Naina.

Melalui ilmu dari ayahnya ia berhasil meraih medali perak dalam OlympicAD 2017. Prestasi lainnya adalah juara 1 Qiro' tingkat remaja MTQ



Bandar Lampung, mewakili Provinsi Lampung dalam Aksioma Nasional tahun 2017.

Sebelumnya, sejak di MI Muhammadiyah Tanjung Qencono ia telah mendapatkan banyak prestasi diantaranya MTQ di Nusa Tenggara Barat mewakili Serang dengan juara harapan 2, juara 1 MTQ di Tulang Bawang mewakili Lampung Timur dan masih banyak lagi. Atas prestasinya dalam Qiro', Naina mendapatkan uang pembinaan dari Kementerian Agama Lampung Timur.

Selain prestasi, Naina yang memiliki hobi menyanyi ini juga aktif dalam Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan Kepanduan Hizbul Wathan. Naina yang bercita-cita menjadi Dosen ini berpesan agar kita pandai memanfaatkan potensi untuk berprestasi. "Ayo cari potensi bakat kita, karena bisa jadi bakat itulah yang akan membawa kita menuju kesuksesan," pungkasnya. (annisa nur)



V-Day...?
NO WAY...!!!

Salam Redaksi

Assalamualaikum wr. wb. Hay sahabat Al-Qalam, Alhamdulillah buletin AL-Qalam kembali hadir di hadapan sahabat sekalian.

Valentine's day atau biasa kita kenal dengan V-day sungguh telah banyak menyita perhatian generasi muda kita untuk merayakannya. Sebagai generasi muslim, mestinya kita berusaha untuk tidak mudah mengikuti berbagai budaya yang tidak begitu jelas isi dan tujuannya.

Karena itu, kami sengaja menyuguhkan persoalan tersebut agar kita memahami dan dapat bersikap lebih arif dalam menghadapinya.

Semoga dapat memberi lentera baru dalam keilmuan sahabat semua, selamat membaca. Wassalamu'alaikum wr. wb.

REDAKSI

"Dan orang-orang yang tidak menyaksikan perbuatan zur, dan apabila mereka bertemu dengan (orang-orang) yang mengerjakan perbuatan yang tidak berfaedah, mereka lalui (saja) dengan menjaga kehormatan dirinya". (Q.S. 25:72). Demikianlah Allah perintahkan manusia untuk menjauhi perbuatan yang tidak berfaedah. Kata Rasul dalam sabdanya "barangsiapa menyerupai suatu kaum, maka dia termasuk bagian dari mereka", (H.R. Ahmad dan Abu Dawud).

Sudah menjadi kebiasaan, khususnya untuk para remaja bahwa setiap memasuki bulan Februari mereka sibuk membicarakan hari kasih sayang atau yang kita kenal dengan istilah "V-Day" alias *Valentine's Day* tepatnya ditanggal 14 Februari. Saling bertukar kado, memberikan setangkai bunga, sebungkus

coklat sampai melakukan pesta seks adalah cara mereka merayakan *V-Day*. Ironisnya banyak muda-mudi Muslim yang ikut-ikutan budaya ini, mereka melakukannya atas nama merayakan hari kasih sayang.

Banyak kalangan pasti sudah mengenal *V-Day*. Hari tersebut dirayakan sebagai suatu perwujudan cinta kasih seseorang, tidak hanya untuk sepasang muda-mudi yang sedang jatuh cinta, tetapi hari tersebut memiliki makna yang lebih luas lagi diantaranya kasih sayang antara suami-istri, orang tua-anak, kakak-adik dan lainnya, maka tidak heran kalau *V-Day* dijuluki dengan hari berkasih sayang.

Apa sih kaitannya *V-Day* dengan kasih sayang??? “*Valentine*” sebenarnya berasal dari bahasa Latin yang berarti “Yang maha perkasa, yang maha kuat dan yang maha kuasa,” kata ini ditujukan kepada Nimrod dan Luperus, tuhan orang Romawi. The Catholic Encyclopedia Vol. XV sub judul St. valentine menuliskan ada 3 nama Valentine yang mati pada 14 februari, seorang diantaranya dilukiskan sebagai yang mati pada masa Romawi. Namun demikian tidak ada penjelasan siapa “St. Valentine” yang dimaksud, juga dengan kisahnya yang tidak pernah diketahui ujung pangkalnya karena tiap sumber yang mengisahkan berbeda.

Sejatinya, kasih sayang dan cinta dalam Islam memiliki makna yang sangat luas. Sifat kasih sayang ini termasuk dalam sifat yang dicintai Allah. Cinta dan kasih sayang adalah fitrah dan mencintai

sesama manusia juga merupakan suatu fitrah yang diberikan Allah. Dalam ajaran atau syariat Islam, cinta kepada manusia seharusnya merupakan perwujudan dari cinta kepada Allah. Dapat dikatakan jika seseorang mencintai Allah maka ia pun akan mencintai manusia lainnya dan hal inilah yang mendorong manusia untuk berbuat baik kepada sesamanya atau yang dikenal dengan akhlak. Allah juga menyebutkan dalam Alqur'an bahwa Allah menciptakan manusia agar dapat saling mengenal dan mengasihi.

Maka, dengan kita mencintai manusia dan makhluk lainnya, asalkan tetap dalam koridor agama, merupakan salah satu bentuk ketakwaan kita kepada Allah. Kasih sayang yang termasuk akhlak mulia tentu disukai oleh Allah dan merupakan bentuk ibadah kita kepada Allah jika diniatkan dan

ditunjukkan dengan cara yang benar.

Untuk bisa menempatkan rasa kasih sayang dengan benar dan sesuai ajaran agama Islam, kita harus terlebih dahulu mencintai Allah. Menjadikan Allah sebagai cinta yang utama di hati akan menjadi 'penjaga' dari perasaan lain yang tidak benar. Hal ini akan menciptakan rasa kasih sayang untuk makhluk lain sebagai bentuk kecintaan kepada Allah.

Sayangnya, cinta dan kasih sayang seringkali hanya diartikan sebagai hubungan antara laki-laki dan perempuan. Itupun dalam bingkai nafsu. Sehingga seringkali cinta diekspresikan dalam bentuk melepaskan hasrat birahi. Hal inilah yang



Buletin Bulanan Madrasah Aliyah Mutu

AL-QALAM

Diterbitkan oleh Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 (Aliyah Mutu) Purbolinggo dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Ranting Aliyah Mutu

Penanggung Jawab : Kepala MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo (Budi Sarwono, S.Pd.I)

Pembina : Reni Juwita, M.Pd

Redaksi menerima tulisan berupa artikel dan sastra berupa cerpen maupun puisi.

Pemimpin Redaksi : Arif Hadi Prayogo

Redaksi : Nisa Rahmania, Izza Alfitra

Reporter : Zaenal Abidin, Devita Sari, Zahrotul Mukaromah, Hanan AT., Vina Feriska, Aditya Nurrohmah, Putri Rahmawati, Bibit Winarti, Dewi Rosanti, Anggi Mahendra, Riki A., M. Hanif

Setting/Lay-out : M. Agung N., Yusra Al-Amin

Distribusi : M. Deva Maulana, Tomi I.

Alamat Redaksi : Aliyah Mutu, Jl. Rawa Fatah no. 1 Toto Harjo Purbolinggo Lampung Timur.

Pemesanan pemasangan iklan dapat dilakukan melalui telp. 085709609918 (Arif)

kebutaan dan tuli, dalam upaya mengurangi jumlah kasus hilangnya penglihatan dan pendengaran.

Berikut adalah beberapa kata bijak yang pernah disampaikan oleh Helen Keller;

“Sesuatu yang terbaik dan terindah di dunia ini, tidak dapat dilihat ataupun disentuh, kau harus merasakannya dengan hatimu”.

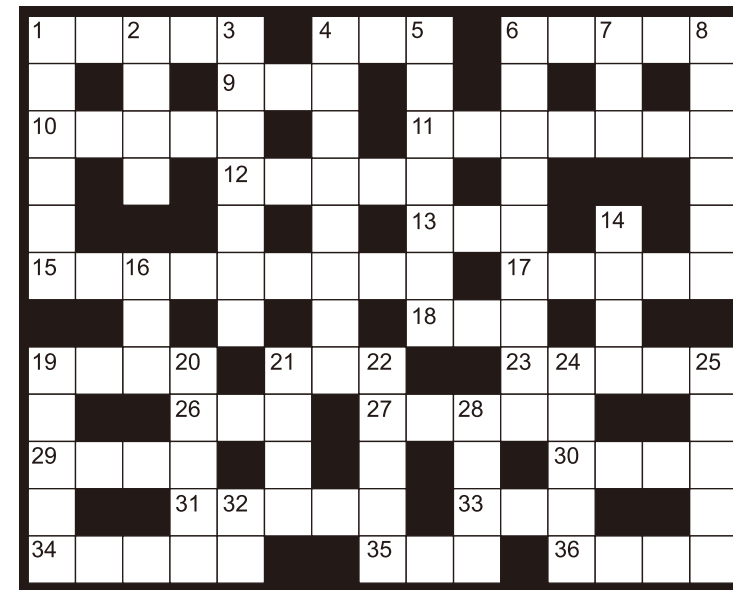
“Biarlah mereka mengambil mataku, mereka mengambil telingaku, mereka mengambil lidahku, tetapi Tuhan tidak membiarkan mereka mengambil hatiku. Walau hanya itu yang kumiliki, aku masih dapat memiliki semuanya...”

“Saya hanyalah satu, tetapi saya satu. Saya tidak dapat melakukan semuanya, tetapi saya masih dapat melakukan sesuatu. Dan karena saya tidak dapat melakukan semuanya, saya tidak akan menolak sesuatu yang saya dapat lakukan.”

“Janganlah memohon kepada Tuhan agar tugas yang diberikan setara dengan kekuatan kita. Tetapi, mintalah kekuatan agar dapat melaksanakan tugas kita”.

“Janganlah menundukkan kepalamu, tegakkanlah. Pandanglah dunia tepat di wajahnya.” (Helen Keller Foundation)

TEKA-TEKI SILANG 04



<http://indotts.com>

Pernik

MENURUN :

1. Rasa hormat
2. Bahan baku gula
3. Pemrakarsa
4. Kera raksasa
5. Botak
6. Pimpinan tertinggi suatu badan yang terdiri atas beberapa orang yang berkedudukan sama
7. Gembira
8. Bentuk bangun matematika
14. Menentang
16. Jaringan komputer lokal
19. Gelar bangsawan turki
21. Kantor berita Iran
22. Bernilai seni
24. Nabi
25. Mewah
28. Raja wanita
29. Tali logam
32. Menjadi (inggris)

MENDATAR :

1. Lawan buka
4. Kepala surat
6. Tanda tangan singkat
9. Udang kering
10. Kawat penghantar arus listrik
11. Pembedahan tubuh
12. Sebangsa piano
13. Tiga
15. Nama daerah di Yogyakarta
17. Tarian ala barat
18. Papan peluncur di atas salju
19. Merah muda
21. Tulang rusuk
23. Air seni
26. Buluh
27. Kaidah
29. Pertunjukan
30. Kudus
31. Lestari
33. Pusara
34. Serbuk pembasmi jentik-jentik nyamuk
35. Penyelenggara pemilu
36. Nama ikan

Kirimkan jawaban anda melalui SMS ke nomor 085709609918 (Arif) dengan menyertakan nomor TTS yang tertera di atas. Dua pengirim pertama dengan jawaban benar akan mendapat voucher isi ulang pulsa

Helen Keller

27 Juni 1880, di daerah Ivy Green, Tuscumbia, Alabama, lahirlah seorang bayi perempuan yang sehat dan lucu. Tetapi, kemalangan tidak dapat dihindari. Ketika ia berusia 19 bulan, demam dan panas yang sangat tinggi menyerangnya. Kematian terasa sudah hampir mendekat. Namun.... keajaiban terjadi. Gadis cilik yang mendekati ajalnya itu sehat kembali.



Dialah Helen Adams Keller, atau lebih dikenal dengan Helen Keller.

Setelah kesembuhannya, ternyata dunia yang dihadapinya gelap dan sunyi. Panas yang tinggi telah merusak mata dan sekaligus pendengarannya.

Waktu terus berjalan, gadis itu hanya dapat merasakan sesuatu dengan meraba dan menciumnya. Orang akan menangis, jika tahu bahwa ia ingin sepotong roti, tetapi tidak tahu cara memintanya. Ia dapat mengenali orang tuanya dengan meraba wajah dan pakaiannya. Ia tahu bahwa ia sedang berada di luar rumah karena aroma tanaman di sekelilingnya.

Karena setiap komunikasi yang dilakukan hanya berjalan searah, ia menjadi sangat marah dan frustrasi. Keluarganya tidak dapat lagi mengontrol perilakunya. Ketika ia berusia 7 tahun, datanglah seorang guru wanita yang sangat sabar. Ia mengerti kemarahan gadis itu dan perlahan mulai dapat merubah perilakunya.

Gadis cilik itu mulai diajari Alfabeta melalui telapak tangannya. Betapa bahagianya gadis itu ketika ia diajak ke sebuah pompa air tua, ia dapat merasakan sentuhan air yang membasahi tangannya. Gurunya menyentuh tangannya yang lain, untuk mengeja huruf W-A-T-E-R (AIR). Ia mulai mengetahui bahwa setiap benda di dunia ini mempunyai nama.

Gadis itu mulai diajarkan huruf Braille dan Tadoma, yaitu membaca bibir seseorang dengan menyentuhnya. Di usia 8 tahun ia mulai memasuki dua sekolah formal untuk kaum buta dan tuli.

Gurunya selalu menemani, menterjemahkan, dan membacakan buku-buku pelajarannya. Ia terus berjuang untuk dapat berbicara, meskipun banyak orang di sekelilingnya tidak dapat mengerti.

Ia mulai menguasai manual alfabeta, membaca bibir, menulis dengan mesin tik dan huruf braille. Ia

dapat membaca buku dalam bahasa Yunani, Latin, Perancis, dan Jerman. Ia akhirnya lulus dan melanjutkan sekolahnya di Radcliffe College. Tahun 1904 ia lulus dengan predikat sangat memuaskan. Di perguruan tinggi, ia mulai menulis tentang dirinya dalam buku *The Story of My Life*, yang diterjemahkan dalam 50 bahasa.

Ia menjadi seorang penulis, pembicara dan dosen yang sangat terkenal. Ia berjuang untuk orang-orang buta dan tuli, serta persamaan hak dengan mengumpulkan dana bagi mereka.

Banyak tokoh-tokoh terkenal ingin bertemu dengannya. Bertemu dengan setiap presiden Amerika, dari Grover Cleveland (1885) sampai presiden Lyndon B. Johnson (1963), serta berperan penting membuat dunia memperhatikan kaum buta, bisu, dan tuli. Banyak penghargaan yang diraihnya, antara lain : *America's First Lady of Courage*, *The Lion Humanitarian Award*, *The Presidential Medal of Freedom*, *The Women's Hall of Fame*, mendapat 2 piala oscar untuk filmnya. Ia mendapat banyak gelar dari beberapa universitas di dunia. Buku-bukunya menjadi inspirasi serta membuka pikiran kaum muda, tentang keberanian dan perjuangan yang gigih dalam mengatasi kekurangan diri dan membantu orang lain.

Pada tanggal 1 Juni 1968, Helen Adams Keller meninggal dunia pada usia 88 tahun. Semua kekayaannya disalurkan untuk membantu riset dan pendidikan bagi pengobatan, upaya pencegahan

seringkali kita jumpai dalam perayaan valentine.

Abdurrohman Sholeh, salah satu alumni Aliyah Mutu tahun 1996 yang juga merupakan tenaga pendidik di MTs Muhammadiyah Purbolinggo, menyatakan bahwa *Valentine* adalah satu kegiatan yang hanya diada-adakan saja, karena *valentine* bukanlah budaya Islam namun budaya di luar Islam/budaya orang nasrani sehingga banyak orang yang salah memaknai hari valentine. "Karena banyak terjadi zina diantara kaum laki-laki dan perempuan yang belum sah, pada malam *valentine* dan terjadinya pergeseran nilai-nilai akidah, akhlak, dll," jelas beliau. Untuk menghindarinya, lanjut beliau, adalah dengan upaya berikut 1). penguatan akidah. 2). memiliki pemahaman bahwa *valentine* adalah budaya di luar Islam. 3). menghindari/menjauhi hal-hal negatif.

Sementara Rosdiana, salah satu siswi Aliyah Mutu menuturkan, menurutnya *Valentine* itu adalah hari kasih sayang, ia pertama kali tau *valentine* pada saat kelas IX MTs dengan langsung merayakannya dengan tukar-menukar cokelat. Katanya sih anak muda ikut-ikutan. Akan tetapi dibalik itu semua, ada teman-temannya yang mengingatkan bahwa *valentine* itu melenceng jauh dari agama, faktor paling kuat yang menjadikan Ros yang sebelumnya *pro* berubah *kontra* dengan *valentine* adalah teman-temannya. Intinya adalah kawan, "kawan-kawan ngerayain masa saya enggak," jelasnya.

"Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan. (Q.S. 17: 26-27). (Nisa, Avie, Annisa, Zahrotul, Yusra, Hanif)

Serba-Serbi

Kenangan Pribadi

Teringat pertama kali
Aku melihat bangunan yang megah itu
Menginjakkan langkahku di depan
gerbang
Disambut para calon pemotivatorku
Disaat kumengerti semuanya
Di tengah perjuanganku yang
panjang
Memberi cerita antara aku dan dia
Tertawa, menangis hingga ku
mengerti
Dialah sang pemotivatorku
Namun di saat aku harus meninggalkan
semuanya
Aku memberi sebuah simpanan
Yang hanya bisa diingatkannya
Dalam sebuah kenangan
Kini aku hanya bisa mengingatnya
Mendoakan agar lebih sukses
Dari perjuanganku yang telah lalu
Semua itu adalah kenangan yang
terakhir indah
Dan akan selamanya abadi.

(Desmita Tyas S. kelas X.1 Aliyah Mutu)



"Ayo Berbenah..."

by : Prihatin, Kls. XI-3 Aliyah Mutu

Tebar Pesona Melalui Training Motivasi

Di zaman *now* banyak para remaja yang cenderung tebar-tebar pesona baik di dunia nyata maupun dunia maya. Nah kali ini tim jurnalis aliyah mutu akan mengajak para pembaca untuk mengetahui tebar pesona yang diadakan oleh Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PR-IPM) Aliyah Mutu.

Minggu, 28 Januari 2018 PR IPM Aliyah Mutu kembali mengadakan agenda tahunan yaitu Training Motivasi (TM) dan bedah buku yang dihadiri oleh 186 peserta. Training Motivasi kali ini bertema Tebar Pesona di Langit bersama motivator Ustadz Samson Fajar M.Sos.I.

“Training motivasi adalah agenda rutin yang dilaksanakan setiap tahun oleh PR IPM Aliyah Mutu. untuk training motivasi kali ini hasilnya lebih maksimal dan 90 % PR IPM Aliyah Mutu pembiayaannya mandiri, luar biasa,” jelas Budi Sarwono, kepala sekolah Aliyah Mutu.

Meskipun agenda ini sudah berjalan selama 3 tahun berturut turut tetapi TM kali ini berbeda dari sebelumnya. “Jelas berbeda, karena TM sebelumnya berada di luar ruangan yang hasilnya kurang mengena di hati peserta. Pada kesempatan ini kita kembali menggunakan ruangan tertutup. jadi sedikit banyak ada peningkatan suasana,



menambah semangat panitia dan pastinya para peserta antusias dengan suasana ruangan dan motivator yang kompeten,” begitulah penjelasan riki afrizal selaku ketua pelaksana.

Partisipasi dari jajaran panitia dan para peserta berhasil membuat suasana di aula kantor kec. Purbolinggo mengema dengan teriakan SAYA SIAP SAYA BISA YESS...!!

“Pesertanya luar biasa untuk mengikuti TM yg bertema Tebar Pesona di Langit dan harapannya ketika mereka pulang dari acara tersebut mereka bisa mengambil sisi baiknya,” Jelas Badar Al Qobar PR IPM Aliyah Mutu.

“Menurut saya TM Aliyah Mutu sangat berkesan karena ini kali pertama saya hadir dan tentunya sangat memotivasi saya untuk menjadi lebih baik dan motivatornya sangat menakjubkan ditambah lagi dengan penampilan siswa-siswi aliyah yang berbakat sehingga menjadikan acara training motivasi lebih menyenangkan dan semoga saya bisa mengikuti TM selanjutnya,” ujar salah satu peserta, Sela Dyah Maulani utusan SMPN 1 Purbolinggo.

By the way pembaca tau gak sih Tebar Pesona di Langit itu seperti apa?

“Buat Allah jatuh cinta habis habisan dengan kita yaitu dengan cara tebar pesona di langit melalui surat cinta dari-Nya (Al Qur'an), istighfar dan bersuci, sabar dan berbuat ihsan, dengan begitu kunci sukses dapat kita raih,” ujar Ust. Samson Fajar selaku motivator.

Semoga dengan diadakan TM ini dapat memotivasi para pembaca khususnya remaja untuk mengisi waktu luangnya mengikuti TM selanjutnya. (hanan, putri)



Aliyah Mutu Siap UNBK

Tahun pelajaran 2017/2018 mungkin akan menjadi tahun pelajaran yang tak akan dilupakan dalam catatan sejarah Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 (Aliyah Mutu) Purbolinggo. Pasalnya pada tahun pelajaran ini Aliyah Mutu akan melaksanakan ujian nasional berbasis komputer (UNBK).

Ujian nasional Berbasis komputer merupakan program pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan tujuan, salah satunya, mempermudah penilaian dan pengenalan sejak dini dunia IT (*Information Technology*).

Di lingkungan madrasah, khususnya di Provinsi Lampung ujian nasional berbasis komputer (UNBK), ujian sekolah berbasis komputer (USBK), dan ujian akhir madrasah berstandar nasional berbasis komputer (UAMBN BK) merupakan program kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Lampung.

Dengan memberikan beberapa fasilitas kemenag Lampung mewajibkan seluruh madrasah yang ada di Lampung untuk melaksanakan UNBK, USBK, dan UAMBN BK. Sementara itu untuk pelaksanaannya diserahkan ke pihak madrasah masing-masing. Boleh *nebang* atau bergabung dengan SMA, SMK, MA terdekat atau bisa UNBK mandiri. Hal itu disampaikan oleh Kepala Madrasah Aliyah Mutu Budi Sarwono. “Alhamdulillah, untuk di Aliyah Mutu sendiri sudah menyiapkan perangkat komputer 30 unit,” jelasnya memberikan keterangan kepada tim jurnalis Aliyah Mutu.

Demi kesuksesan UNBK, Aliyah Mutu melaksanakan beberapa simulasi. Untuk simulasi pertama pada tanggal 13 - 15 November 2017, simulasi yang kedua pada tanggal 7 - 8 Februari 2018, dan simulasi yang ketiga akan dilaksanakan pada Bulan Maret 2018. (aditya, tomi)

Berprestasi, Siswa Aliyah Mutu Dapat Bantuan Kemenag

Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 (Aliyah Mutu) Purbolinggo mendapat bantuan dari Kemenag (Kementerian Agama) Lampung Timur. Kali ini, siswa yang mendapat bantuan adalah Wahyu Arifin, siswa kelas X. Bantuan ini diberikan atas prestasi yang diraih Wahyu dalam Aksioma Tingkat Kabupaten Lampung Timur tahun 2017. Dalam even tersebut, Wahyu berhasil menjuarai MTQ tingkat Madrasah Aliyah. Bantuan diserahkan di kantor Kemenag Lampung Timur oleh Kasi Pendidikan Madrasah Kemenag Lampung Timur H. Daroji, S.Ag, M.M pada Jum'at 26 Januari 2018.



Pada kesempatan tersebut, H. Daroji menjelaskan bahwa bantuan untuk siswa berprestasi yang disampaikan berasal dari Bank Syari'ah Mandiri Cabang Bandar Lampung melalui Kanwil Kemenag Propinsi Lampung. “Manfaatkan

bantuan ini sepenuhnya untuk siswa, semoga bermanfaat untuk siswa dan dapat memotivasi siswa yang lainnya agar bisa meningkatkan kualitas diri dan berprestasi,” jelasnya.

Sementara itu Kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Purbolinggo, Budi Sarwono S.Pd.I mengungkapkan rasa syukurnya atas bantuan yang diberikan kepada salah satu siswanya. “Jumlahnya mungkin tidak terlalu besar, tetapi nilai penghargaan itulah yang terpenting,” jelasnya. Lebih lanjut dia menyampaikan bahwa usaha yang dilakukan siswa-siswi untuk mencapai yang terbaik itu

sudah seharusnya diapresiasi. Ke depan, Madrasah Aliyah akan terus berusaha sebaik mungkin untuk dapat membantu siswa mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki, hingga siap menjalani hidup dengan lebih baik. (devi, bibit)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 116 Iringmulyo Kota Metro Telp./Fax. (0725) 42445 - 42454
Kode Pos 34111

SURAT TUGAS

No. : 1403/II.3.AU/F/TGS.FKIP/2017

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

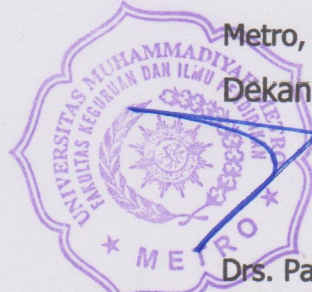
Berdasarkan surat dari MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo, nomor:461/KET/III.4.AU/F/2017 tanggal 01 Juli 2017, tanggal 1 Juli 2017, perihal permohonan tenaga Pembina jurnalistik, maka dengan ini Dekan FKIP UM Metro memberikan tugas kepada :

Nama : Achmad Irfan Muzni. M.Sc.
NIDN : 0712057402
Pekerjaan : Dosen FKIP UM Metro

Untuk menjadi pembina ekstrakurikuler jurnalistik pada MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo tahun pelajaran 2017/2018.

Demikian Surat Tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagai amanah, dan selesai melaksanakan tugas agar melaporkan hasilnya kepada Dekan.

Metro, 10 Juli 2017
Dekan.



Drs. Partono., M.Pd.
NIP. 19660413 199103 1 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH

MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH 1

PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

STATUS : TERAKREDITASI B

(Nomor : BAN-S/M No. Ma.001315/2008)

Alamat : Jl. Rawa Fatah Toto Harjo Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur 34192 CP. 08154092957

SURAT KETERANGAN

Nomor : 546/KET/III.4.AU/F/2018

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Budi Sarwono, S.Pd.I

NIP/NBM : 861831

Jabatan : Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur

Menerangkan bahwa :

Nama : Achmad Irfan Muzni, M.Psi., Psikolog

NIDN : 07120574

Jabatan : Dosen Prodi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Muhammadiyah Metro

Telah melaksanakan tugasnya sebagai pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler Jurnalistik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur Selama satu (1) semester (semester kedua Tahun Pelajaran 2017/2018), terhitung mulai tanggal 2 Januari 2018 sampai dengan 30 Juni 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purbolinggo, 3 Juli 2018

Kepala Madrasah,



Budi Sarwono, S.Pd.I

NBM. 861831